



Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Cash Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lulu Anna Saragih¹, Aisyah Azhar Adam²

1,2 Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia

**Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan,
20241**

Email: luluanasaragih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang di pakai dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 40 sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji parsial adalah *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, sedangkan variabel *cash ratio* dan *current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor farmasi. Hasil uji simultan diperoleh bahwa *total asset turnover*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor farmasi.

Kata Kunci: Total Asset Turnover, Cash Ratio, Current Ratio dan Return On Asset

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebagai alat pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknyanya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari 3 jenis yaitu neraca, laba rugi dan arus kas sebenarnya memberikan informasi menyeluruh maka kedalaman informasi berkurang. Masa depan sebuah perusahaan dapat ditentukan oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Rasio Profitabilitas dapat dikatakan sebagai alat perhitungan yang nantinya akan menghasilkan laba tersebut.

Berbagai perhitungan rasio aktivitas ini akan menjadi perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Seluruh perhitungan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin, karena jika tidak berarti terjadi kapasitas menganggur dan berdampak kepada pembebanan yang tinggi. Salah satu rasio

aktivitas yang dapat mengukur efektifitas penggunaan aktiva untuk meningkatkan penjualan adalah *Total Assets Turnover* (TATO).

Jika rasio lancar dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya jika rasio lancar dalam perusahaan tinggi dikatakan baik karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang diambil untuk mengukur kewajiban jangka pendek perusahaan ini adalah *Current Ratio* (CR). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan yang terjadi pada kinerja keuangan yang terdapat pada data laporan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam mengelola aset untuk memenuhi persediaan dan penjualan barang untuk suatu periode tertentu kurang efektif dan efisien, sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, maka dari itu diperlukan analisis dengan perhitungan rasio untuk dapat mengetahui seberapa jauh kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:61) "Penelitian Asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih".

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti contoh: data Biro Pusat Statistik, majalah, dan lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2017-2021 yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui (www.idx.co.id).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pulp and paper di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan sub sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jumlah sampel berjumlah sampel sebanyak 8 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	40	.11	1.44	.6570	.39796
Cash Ratio	40	.02	273.40	8.9210	43.82940
Current Ratio	40	.01	57.65	2.1675	9.02931
Return On Asset	40	.11	163.00	10.2153	25.51891
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

1. Pada variabel *total asset turnover* yaitu *total asset turnover* memiliki nilai min sebesar 0,11 nilai maxi sebesar 1,44 nilai mean sebesar 0,6570 dan nilai std. Deviasi sebesar 0,39796.
2. Pada variabel *cash ratio* yaitu *cash ratio* memiliki nilai min sebesar 0,02 nilai max sebesar 273,40 nilai mean sebesar 8,9210 dan nilai std. Deviasi sebesar 83,82940.
3. Pada variabel *current ratio* yaitu *current ratio* memiliki nilai min sebesar 0,01 nilai max sebesar 57,65 nilai mean sebesar 2,1675 dan nilai std. Deviasi sebesar 9,02931.
4. Pada variabel *return on asset* yaitu *return on asset* memiliki nilai min sebesar 0,11 nilai maxi sebesar 163,00 nilai mean sebesar 10,2153 dan nilai std. Deviasi sebesar 25,51891.

C. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.58629028
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Hasil tersebut sangat memenuhi asumsi normalitas karena nilai dari signifikansi $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual yang ada memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.180	8.115			
<i>Total Asset Turnover</i>	2.315	10.659	.036	.987	1.014
<i>Cash Ratio</i>	.078	.099	.133	.944	1.059
<i>Current Ratio</i>	-.082	.481	-.029	.941	1.063

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Dengan nilai *tolerance* pada variabel *total aset turnover* dengan nilai 0,987 variabel *cash ratio* 0,944, kemudian variabel *current ratio* dengan nilai 0,941. Maka hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* $> 0,10$. Pada nilai VIF < 10 untuk variabel *total aset turnover* yaitu sebesar 1,014, untuk variabel *cash ratio* dengan nilai VIF sebesar 1,059, kemudian pada variabel *current ratio* dengan nilai sebesar 1,063, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya, karena nilai VIF < 10 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
	1 (Constant)	8.092	7.520		
Total Asset Turnover	2.484	9.878	.042	.251	.803
Cash Ratio	-.035	.092	-.065	-.381	.706
Current Ratio	-.158	.446	-.061	-.355	.724

a. Dependent Variable: Abs

Sumber : Hasil Uji SPSS Versi 25

Hasil uji glejser diatas dapat dilihat bahwa adalah item pernyataan disetiap variabel tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat uji glejser memenuhi ketentuan > dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
	1 (Constant)	2.194	.258		
Total Asset Turnover	-.031	.013	-.370	-2.367	.023
Cash Ratio	-.012	.052	-.039	-.234	.817
Current Ratio	.157	.130	.209	1.206	.236

a. Dependent Variable: Return On Asset

$$Y = 2,194 + 0,031X_1 - 0,012X_2 + 0,157X_3 + e$$

1. Diketahui Konstanta (a) sebesar 2,194 menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* (X_1), *cash ratio* (X_2) dan *current ratio* (X_3) dalam keadaan konstan, maka *return on asset* (Y) akan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 2,194
2. Setiap perubahan variabel prediktor *total asset turnover* (X_1), sebesar satu satuan, akan mengakibatkan perubahan yang negatif pada *return on asset* sebesar -0,031

satuan. Dimana asumsinya prediktor cash ratio (X_2), dan *current ratio* (X_3) besarnya tetap. Dengan demikian prediktor *total asset turnover* yang bernilai negatif tersebut mengakibatkan naik satu satuan *total asset turnover* (X_1), akan memengaruhi berkurangnya nilai *return on asset* sebesar $-0,031$.

3. Setiap perubahan variabel prediktor *cash ratio* (X_2), sebesar satu satuan, akan mengakibatkan perubahan yang negatif pada *return on asset* sebesar $-0,012$ satuan. Dimana asumsinya prediktor *total asset turnover* (X_1), dan *current ratio* (X_3) besarnya tetap. Dengan demikian prediktor *cash ratio* yang bernilai negatif tersebut mengakibatkan naik satu satuan *cash ratio* (X_2), akan memengaruhi berkurangnya nilai *return on asset* sebesar $-0,012$.
4. Setiap perubahan variabel prediktor *current ratio* (X_3), sebesar satu satuan, akan mengakibatkan perubahan yang positif pada *return on asset* sebesar $0,157$ satuan. Dimana asumsinya prediktor *total asset turnover* (X_1), dan *cash ratio* (X_2) besarnya tetap. Dengan demikian prediktor *current ratio* yang bernilai positif tersebut mengakibatkan naik satu satuan *current ratio* (X_3), akan mempengaruhi bertambahnya nilai *return on asset* sebesar $0,157$.

Berdasarkan nilai-nilai regresi untuk variabel bebas disimpulkan bahwa variabel yang paling cenderung berpengaruh terhadap *return on asset* adalah nilai variabel *current ratio* sebesar $15,7\%$.

E. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Error Std.	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.194	.258		8.494	.000
Total Asset Turnover	-.031	.013	-.370	-2.367	.023
Cash Ratio	-.012	.052	-.039	-.234	.817
Current Ratio	.157	.130	.209	1.206	.236

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan taraf signifikansi 0,025 dapat diperoleh hasil dari t tabel sebesar 2,028. Dan berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji t dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Total Asset Turnover* dilambangkan dengan TAT, memiliki t hitung sebesar -2,367 dan memiliki tingkat signifikansi 0,023, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh *Total Asset Turnover* signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Variabel *Cash Ratio* dilambangkan dengan CR, memiliki t hitung sebesar -0,234 dan memiliki tingkat signifikansi 0,817, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh *Cash Ratio* signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Variabel *Current Ratio* dilambangkan dengan CR, memiliki t hitung sebesar 1,206 dan memiliki tingkat signifikansi 0,236, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh *Current Ratio* signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.205	3	3.068	3.313	.031 ^b
	Residual	33.344	36	.926		
	Total	42.549	39			

a. Dependent Variable: Return On Asset
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover, Cash Ratio

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai fhitung 3,313 sedangkan nilai ftabel pada $\alpha = 0,5$ dengan $n = 35$ diperoleh nilai ftabel 2,64 dari hasil ini diketahui fhitung > ftabel , yaitu $3,131 > 2,64$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X1), *Cash Ratio* (X2) dan *Current Ratio* (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset Turnover* Pada Sub Sektor Farmasi.

F. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.151	.96241

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover, Cash Ratio

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat pada nilai adjusted R Square menunjukkan bahwa Nilai dari *R Square* sebesar 0,216 berarti 21,6% faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi dapat dijelaskan oleh *Total Asset Turnover*, *Cash Ratio* dan *Current Ratio*. Sedangkan sisanya 78,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti secara parsial *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2021, berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti secara parsial *Cash Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2021, berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H3 ditolak yang berarti secara parsial *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2021 dan berdasarkan hasil pengujian uji f dapat disimpulkan bahwa dasar ketentuan uji secara simultan dapat

disimpulkan secara simultan *Total Asset Turnover, Current Ratio* dan *Cash Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Sub Sektor Farmasi Periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi dan Irfan (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu Bisnis*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis.
- Hery (2019). *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2018). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikhsan, Arfan., Muhyarsah. Hasrudy Tanjung. Ayu Oktaviani. 2018 *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Citapustaka Media.
- Jufrizen, J. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI*. *Ekonomi kawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 131–138.
- Juliandi, A., dan Irfan. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. medan: Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kariyoto (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Malang: Universitas Brawijaya.
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kelima, Jakarta: PT. Rajarafindo.